

ABSTRACT

Al Amada, Fiqhan. 2023: *The Law of Life* Alfa Abdurrahman's Da'wah Message on Social Media (Semiotics Analysis on Instagram Account @hawaariyyun), Supervisor Dr. H. Suko Susilo, M.Si.

Keywords: Da'wah Messages, Social Media, Semiotic Analysis,

Life without communication is impossible. And Islam places great emphasis on the ability to communicate well with others. The behavior of adults, youth, and children is influenced by technological advances. Often, conflicting interests, needs and power interfere with communication. The process of conveying the teachings or concepts of Islam to everyone is da'wah. Da'wah is very popular on social media, especially Instagram and other platforms. Instagram is an internet-based social media platform often used by the upper middle class and lower middle class to share photos and videos with various features. Many Hawaariyyun profiles, however, share their content on other platforms.

From the explanation above, the research problem can be formulated as follows: (1) How are Alfa Adurrahman's social settings so that his da'wah messages tend to be accepted by millennials? (2) How is the semiotic analysis of The Law of Life content on the @hawaariyyun Instagram account?

The purpose of this study is to understand how Alfa Abdurrahman can be organized so that the message can be accepted by all millennials. To see what the semiotic analysis of The Law of Life content looks like, visit @hawaariyyun's Instagram account.

Descriptive analysis is the literature research method used in this study. All discussions are theoretical and practical, and address the current situation. Observing and recording behavior enables data collection. Content analysis, a good semiotic alternative for analyzing and interpreting symbols in texts, images, music, and videos, requires the researcher not only to record the content of the document but also to carefully, thoroughly, and critically understand the meaning of the document.

The results show that the Instagram account @Hawaariyyun is different from others because it successfully uses social media as a platform to preach and invite the younger generation to avoid the bad things of modernization, such as promiscuity and a very modern way of speaking. As a media for da'wah, the Instagram account @hawaariyyun quotes several hadiths of the Prophet Muhammad SAW from hundreds of hadiths. The researcher also found that due to the use of diverse languages and not formal language, the videos do not look boring. Although she uses multiple languages, the intonation of her delivery, including word emphasis and repetition, is excellent.

ABSTRAK

Al Amada, Fiqhan. 2023: Pesan Dakwah *The Law of Life* Alfa Abdurrahman Di Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @hawaariyyun), Dosen Pembimbing Dr. H. Suko Susilo, M.Si.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Media Sosial, Analisis Semiotika,

Hidup tanpa komunikasi adalah hal yang mustahil. Dan islam sangat menekankan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Perilaku orang dewasa, remaja, dan anak-anak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Sering kali, kepentingan, kebutuhan, dan kekuasaan yang saling bertentangan mengganggu komunikasi. Proses menyampaikan ajaran atau konsep agama Islam kepada semua orang adalah dakwah. Dakwah sangat populer di media sosial, terutama Instagram dan platform lainnya. Instagram adalah platform media sosial berbasis internet yang sering digunakan oleh kelas menengah ke atas dan menengah ke bawah untuk berbagi foto dan video dengan berbagai fitur. Banyak profil Hawaariyyun, bagaimanapun, berbagi konten mereka di platform lain.

Dari penjelasan di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana sosial settings Alfa Adurrahman sehingga pesan dakwahnya cenderung atau di terima oleh kalangan milenial? (2) Bagaimana analisis semiotika pada konten *The Law of Life* pada akun Instagram @hawaariyyun?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Alfa Abdurrahman dapat diatur agar pesan tersebut dapat diterima oleh semua generasi milenial. Untuk melihat seperti apa analisis semiotika konten Hukum Kehidupan, kunjungi akun Instagram @hawaariyyun.

Analisis deskriptif adalah metode penelitian kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini. Semua diskusi bersifat teoretis dan praktis, dan membahas situasi saat ini. Mengamati dan merekam perilaku memungkinkan pengumpulan data. Analisis konten, alternatif semiotika yang baik untuk menganalisis dan menafsirkan simbol dalam teks, gambar, musik, dan video, mengharuskan peneliti tidak hanya mencatat konten dokumen tetapi juga memahami dengan cermat, teliti, dan kritis makna dari dokumen tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akun Instagram @Hawaariyyun berbeda dari yang lain karena berhasil menggunakan media sosial sebagai platform untuk berdakwah dan mengajak generasi muda untuk menghindari hal-hal buruk modernisasi, seperti pergaulan bebas dan cara berbicara yang sangat modern. Sebagai media dakwah, akun Instagram @hawaariyyun mengutip beberapa hadist Nabi Muhammad SAW dari ratusan hadist yang ada. Peneliti juga menemukan bahwa karena penggunaan bahasa yang beragam dan bukan bahasa formal, video-video tersebut tidak terlihat membosankan. Meskipun dia menggunakan banyak bahasa, intonasi penyampaiannya, termasuk penekanan kata dan pengulangan, sangat baik.